

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**a. Uji Validitas**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur angket (kuesioner). Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari kritis dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas faktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Faktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Y**

<b>Nomer item</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,558	Valid
X1.2	0,505	Valid
X1.3	0,585	Valid
X1.4	0,388	Valid
X2.1	0,608	Valid
X2.2	0,556	Valid
X2.3	0,483	Valid
X2.4	0,512	Valid
Y1.1	0,561	Valid
Y1.2	0,426	Valid
Y1.3	0,494	Valid
Y1.4	0,375	Valid

*Sumber : data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlations* lebih besar dibanding 0,3 seperti yang dijelaskan Sugiono dan Wibowo yang menyatakan bila korelasi setiap faktor positif dan besarnya lebih dari 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 ( $> 0.60$ ).

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ . Dengan

demikian variabel (pendapatan nasabah, tingkat margin dan pengambilan keputusan) dapat dikatakan reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Faktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

Nomor Item	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	Keterangan
X1	0,836	Reliabel
X2	0,836	Reliabel
Y	0,836	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 ( $\alpha > 60$ ). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam tabel menunjukkan  $> 0.60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y adalah reliabel.

## 2. Pengujian Data

### a) Uji Normalitas Data

#### 1) Dengan *Kolmogorov-Smirnov*

**Tabel 4.4 Keputusan Uji Normalitas Data**

	Pendapatan Nasabah	Tingkat Margin	Pengambilan Keputusan
Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	0,064	0,103	0,085
Taraf Signifikan	0,05	0,05	0,05
Keputusan	Normal	Normal	Normal

*Sumber : data primer yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

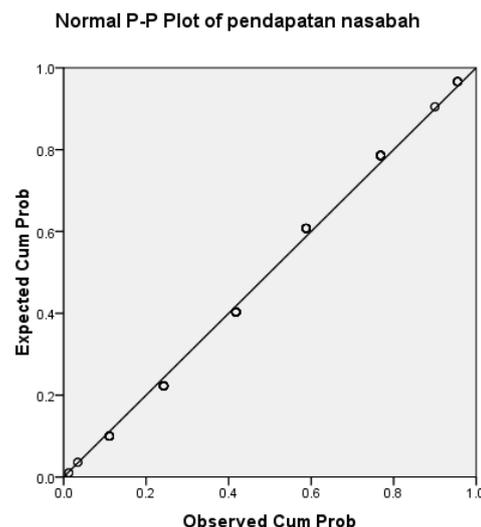
- (a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normal.
- (b) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.

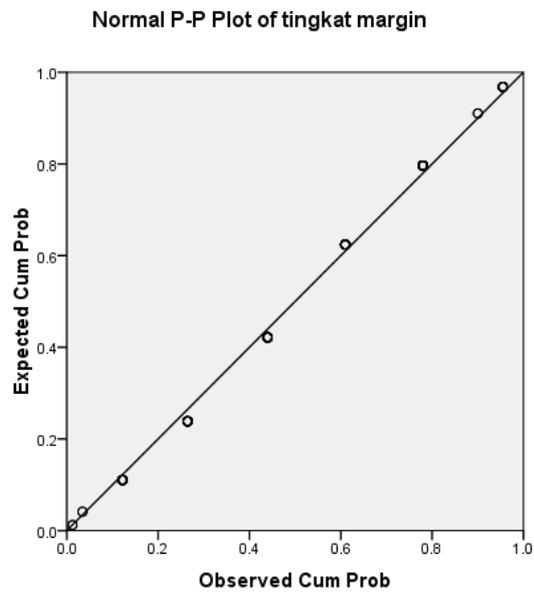
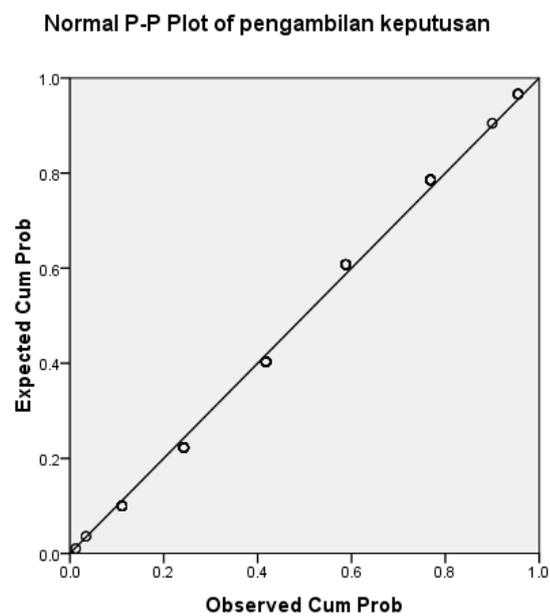
Sig data untuk pendapatan nasabah adalah 0,064 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,064 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk tingkat margin adalah 0,103 maka lebih besar 0,05 ( $0,103 > 0,05$ ) sehingga distribusi normal. Sig data untuk pengambilan keputusan adalah 0,085 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,085 > 0,05$ ) sehingga data berdistributor normal.

## 2) Dengan *P-P Plots*

**Gambar 4.1**

### **Grafik *P-P Plots* Pendapatan Nasabah**



**Gambar 4.2****Grafik *P-P Plots* Tingkat Margin****Gambar 4.3****Grafik *P-P Plots* Pengambilan Keputusan**

Pada uji normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar di atas), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

**b) Uji asumsi klasik**

1) Uji Multikolinearitas

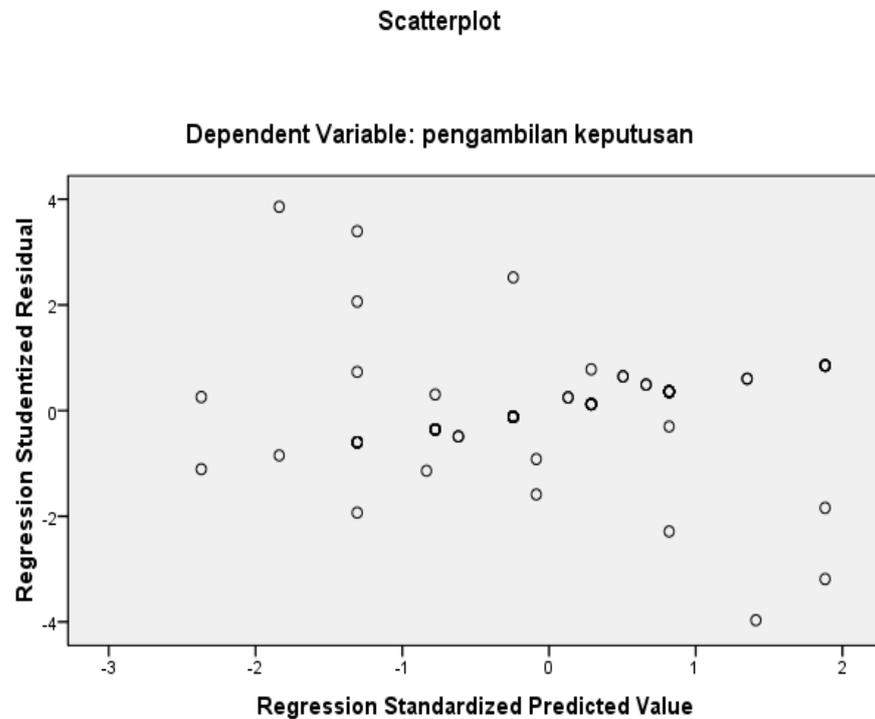
**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pendapatan nasabah	.360	2.777
	tingkat margin	.360	2.777

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Berdasarkan *Coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,777 (variabel pendapatan nasabah) dan 2,777 (variabel tingkat margin). Hasil ini berarti variabel terbatas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Analisis:

- (a) Titik-titik data menyebar di atas di bawah atau disekitar 0.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (c) Penyebaran titik-tik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan hasil dari uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.374	1.525	1.916

a. Predictors: (Constant), tingkat margin, pendapatan nasabah

b. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Dijelaskan oleh Makridakis, dkk, untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
2.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson* pada *Modal Summary* adalah sebesar 1,916. Hal ini berarti modal penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi karena  $1,65 < 1,916 < 2,35$ .

**c) Uji Regresi Linear Berganda**

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (pendapatan nasabah dan tingkat margin) terhadap variabel dependen (keputusan

pengambilan pembiayaan murabahah) dengan menggunakan uji regresi linier diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.960	1.446		4.123	.000
pendapatan nasabah	.544	.139	.544	3.916	.000
tingkat margin	.095	.138	.096	.688	.493

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

B

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 5,960 + 0,544 X_1 + 0,095 X_2 \text{ atau}$$

$$\text{Pengambilan Keputusan} = 5,960 + 0,544 (\text{pendapatan nasabah}) + 0,095 (\text{tingkat margin})$$

Keterangan:

- (a) Konstanta sebesar 5,960 menyatakan bahwa jika tidak ada pendapatan nasabah dan tingkat margin, maka keputusan pengambilan pembiayaan murabahah adalah 5,960.
- (b) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,544 menyatakan bahwa setiap penambahann 1 (karena tanda positif), pendapatan nasabah akan meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan murabahah sebesar 0,544. Dan sebaliknya, jika pendapatan nasabah turun

sebesar 1, maka keputusan pengambilan pembiayaan murabahah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,544 dengan anggapan  $X_2$  tetap.

(c) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,095 menyatakan bahwa setiap penambahannya 1% (karena tanda positif), tingkat margin akan meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan murabahah sebesar 0,095 (9,5%). Dan sebaliknya, jika tingkat margin turun sebesar 1%, maka keputusan pengambilan pembiayaan murabahah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,095 (9,5%) dengan anggapan  $X_1$  tetap.

(d) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

#### **d) Uji Hipotesis**

##### 1) Secara Parsial dengan t-test

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara  $X_1$  (pendapatan nasabah) terhadap Y (pengambilan keputusan) dan  $X_2$  (tingkat margin) terhadap Y (pengambilan keputusan), pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara 2:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji T-test**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	5.960	1.446		4.123	.000
pendapatan nasabah	.544	.139	.544	3.916	.000
tingkat margin	.095	.138	.096	.688	.493

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Untuk  $H_1 =$  Pendapatan Nasabah berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa sig adalah 0,000, maka  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga pendapatani nasabah berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Cara 2  $t_{tabel} = 1,987$  (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k = 91 - 2 + 1 = 88$ , dan membagi 2 nilai  $\alpha$  5% yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) hasil  $t_{hitung} = 3,916$ .  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,916 > 1,987$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti variabel pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Untuk  $H_2 =$  Tingkat margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa sig adalah 0,493, maka  $0,493 > 0,05$  jadi  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga tingkat margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Cara 2  $t_{tabel} = 1,987$  (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k = 91 - 2 + 1 = 88$ , dan membagi 2 nilai  $\alpha$  5% yaitu  $5\%/2 = 0,025$ ) hasil  $t_{hitung} = 0,688$ .  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,688 < 1,987$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yaitu tingkat margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

## 2) Secara Simultan dengan F-test

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap pengambilan keputusan, pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara 2:

1. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9 Hasil Uji F-test**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	129.973	2	64.987	27.937	.000 <sup>a</sup>
Residual	204.708	88	2.326		
Total	334.681	90			

a. Predictors: (Constant), tingkat margin, pendapatan nasabah

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Hasilnya:

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa sig adalah 0,05, maka  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga pendapatani nasabah dan tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Cara 2 di mana  $F_{\text{tabel}} = 3,10$  (diperoleh dengan cara mencari  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  kolom,  $df_2 = n - k = 91 - 3 = 88$ ). Untuk  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 27,937 > 3,10$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti pendapatan nasabah dan tingkat margin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

e) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.374	1.525

a. Predictors: (Constant), tingkat margin, pendapatan nasabah

b. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui angka *R Square* atau koefisien determinasi 0,388. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,374, artinya 37,4% variabel terikat keputusan pengambilan pembiayaan murabahah dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pendapatan nasabah dan tingkat margin, dan sisanya 62,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar

variabel yang digunakan. Jadi sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 91 responden dengan populasi mencapai 118 nasabah BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung yang menggunakan jasa pembiayaan murabahah. Jumlah tersebut diperoleh dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut : piutang murabahah murni 44 nasabah, piutang murabahah plus 38 nasabah, BBA 36 nasabah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan diperoleh sampel sebanyak 91 responden. Dikarenakan sampel yang besar maka peneliti menggunakan teknik random sampling sehingga responden atau anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disebar kepada nasabah. Data yang diperoleh diuji dengan SPSS untuk mengetahui valid dan reliabel semua indikator variabel penelitian. Nilai *Corrected Item Total* lebih besar dari  $r$  kritis yakni 0.3 yang berarti menunjukkan bahwa indikator variabel memiliki konstruk yang kuat. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0.60, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut reliabel.

Kesimpulan dari hasil perhitungan melalui SPSS versi 16.0 tersebut dapat dibuktikan pengaruh antara pendapatan nasabah dan tingkat margin

terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Berdasarkan pembuktian dari hasil perhitungan dan beberapa uji, maka penelitian ini dapat diperkuat dapat pula dijatuhkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, dibawah ini akan dijelaskan pembuktiannya:

### **1. Pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah**

Dalam analisa regresi linier berganda diperoleh hasil nilai Sig. 0.000 dengan *alpha* 5% dan nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel pendapatan nasabah menunjukkan angka sebesar 0,544. Artinya pada saat pendapatan nasabah meningkat 1 satuan, maka besarnya minat adalah sebesar 0,544 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan nasabah mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

Hasil uji hipotesis yang diperoleh untuk menguji pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah memiliki  $t_{hitung} (3.916) > t_{tabel} (1.987)$  dengan nilai Sig. sebesar 0.000 dengan *alpha* 5%. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Efendi, dengan judul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah*

pada Bank Muamalat Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor-faktor seperti, usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pendapatan perbulan, pelayanan yang baik, dan faktor syariah secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan pada Bank Muamalat Malang dan hasil hipotesis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Efendi yang menyatakan bahwa, pendapatan nasabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan pada bank Muamalat Malang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 1,836 > t_{tabel} 1,960$  dan nilai sig.  $0,069 < \alpha 0,05$ . Akan tetapi faktor-faktor seperti, usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pendapatan perbulan, pelayanan yang baik, dan faktor syariah secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan pada bank Muamalat Malang dan hasil hipotesis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.<sup>79</sup>

## **2. Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah**

Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah menggunakan analisa regresi linier berganda memperoleh hasil nilai Sig. 0,493 dengan alpha 5%. Sedangkan

---

<sup>79</sup>Lutfi Efendi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan...*, hal. 53.

nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel tingkat margin menunjukkan angka sebesar 0.095. Ini berarti pada saat tingkat margin meningkat 1%, maka besarnya keputusan pengambilan pembiayaan murabahah adalah sebesar 0.095 (9,5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat margin mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

Hipotesis kedua yakni menguji pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang diuji dengan program SPSS diperoleh hasil variabel tingkat margin  $t_{hitung} (0,688) < t_{tabel} (1,987)$  dengan nilai Sig. sebesar 0.493 dengan *alpha* 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alima Setiyarini yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah mengambil keputusan menggunakan pembiayaan murabahah adalah tingkat margin. Hasil pengujian menunjukkan yang dilakukan oleh Alima Setiyarini menunjukkan bahwa margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang

ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,068 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan yaitu sebesar  $2,628 > 1,980$ .<sup>80</sup>

### **3. Pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah**

Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang menyatakan pengaruh kedua variabel yakni pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (27,937) > F_{tabel} (3,10)$  dengan nilai Sig. 0.000 dengan *alpha* 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator dalam penelitian memiliki pengaruh dalam meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menolak pernyataan bahwa “tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung”, dan selanjutnya menerima hipotesis yang menyatakan “secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

Hasil analisa yang terakhir yakni uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan angka *Adjusted R Square* adalah 0.374. Ini berarti 37,4% variabel terikat keputusan pengambilan pembiayaan murabahah dijelaskan

---

<sup>80</sup>Alima Setiyarini, *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani*, (Skripsi: UNY Yogyakarta, 2012), hal. 32.

oleh variabel bebas yang terdiri dari pendapatan nasabah dan tingkat margin, sedang yang 62,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan (diteliti). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.